

PERILAKU ORGANISASI DALAM PENERAPAN SISTEM ERP PADA PT. AMOCO CILEGON

Achmad Syaefudin

Program Studi S1 Teknologi Informatika
Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer Insan Unggul
Jalan SA Tirtayasa No. 146 Cilegon Banten 42414
email : asyaefudin1213@gmail.com

Abstrak

Penerapan Teknologi Informasi sedang banyak dilakukan oleh para praktisi bisnis. Efisiensi waktu dan biaya menyebabkan setiap praktisi bisnis merasa perlu menerapkan Teknologi Informasi dalam lingkungan kerja, apalagi bila mereka ingin perusahaannya menjadi Customer Focus Organization. Penerapan Teknologi Informasi dalam lingkungan kerja menyebabkan perubahan pada kebiasaan/cara kerja. Misalnya penerapan Enterprise Resources Planning (ERP) dalam perusahaan. ERP adalah salah satu aplikasi perangkat lunak yang mencakup sistem manajemen di dalam perusahaan. Dimana cara kerja lama kebanyakan dilakukan secara manual, dengan penerapan ERP, berubah menjadi serba otomatis melalui komputerisasi pada proses kerja. Perubahan yang harus dihadapi perusahaan dalam menerapkan Teknologi Informasi tidak akan berhasil baik, bila setiap komponen yang berada dalam perusahaan tidak berusaha untuk belajar mengadaptasi perubahan itu. Penelitian ini bertujuan untuk membahas Perilaku organisasi dalam Sistem ERP pada perusahaan PT AMOCO dengan metode kualitatif induktif, menggunakan pendekatan analisa studi kasus, dengan wawancara secara mendalam menggunakan informan yang dipilih berdasarkan pengetahuan berkaitan dengan topik penelitian..Selanjutnya diperoleh 8 (delapan) informan kunci (key informan). Analisis data dengan menggunakan program CDC EZ *Text Qualitative Data Entry and Coding Program Version 3.06c*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek perilaku organisasi dalam sistem ERP di PT AMOCO belum semua fungsi organisasi secara penuh menerapkan sistem ERP. Perilaku Organisasi dalam penerapan system ERP masih dibawah penskoran reliabilitas penilaian sebesar = 95% (Ebel & Fribie, 1986 : 79; Moskal & Leyden, 2000,6 ; Tuckman, 1975 : 273-274; Crocker & Algina, 1986 : 143; Nitto 1996 : 70; Aiken, 1997). Dari hasil penelitian didapat sebagai berikut: 83,333 % untuk perilaku dalam pertimbangan penerapan sistem ERP, 86,714 % perilaku terhadap performance dan kemampuan sistem ERP, 87,500 % perilaku terhadap konsep data base sistem ERP, sekitar = 77,273 % untuk perilaku terhadap infrastruktur sistem ERP, 90,625 % perilaku terhadap respon pengguna sistem ERP, 80,000 % perilaku terhadap aspek migrasi ke sistem ERP, 91,667 % perilaku terhadap strategi sistem ERP, 99,306 % perilaku terhadap proteksi dan teknik keamanan sistem ERP. Dengan total keseluruhan perilaku organisasi dalam penerapan sistem ERP sekitar = 87,05 %

Kata Kunci : Perilaku Organisasi, Sistem ERP, SIM

1. Pendahuluan

Globalisasi dunia telah membuat jaringan bisnis semakin meluas. Domain konsumen dari sebuah perusahaan tidak lagi hanya berasal dari satu region melainkan dari seluruh dunia. Hal utama yang perlu diberikan perusahaan kepada setiap pelanggannya dalam menghadapi globalisasi dunia adalah kemudahan untuk mendapatkan informasi tanpa harus terhambat oleh masalah jarak dan waktu. Setiap pelaku usaha di era milenium akan masuk kepada era teknologi informasi. Karena teknologi informasi dapat menyelesaikan masalah perilaku manajemen dalam perusahaan, yang dikenal dengan sebutan “ *teknologi tanpa batas*” untuk teknologi informasi.

2. Landasan Teori

Sampai saat ini telah banyak kajian dan penelitian mengenai perilaku organisasi yang dipengaruhi oleh motivasi kerja, produktifitas kerja, disiplin kerja, iklim organisasi dan kinerja karyawan dengan penempatan variabel *dependent* dan *independent* yang saling berbeda.

Selanjutnya, guna mengetahui gambaran secara jelas terhadap topik bahasan dalam penelitian ini, alangkah baiknya terlebih dulu pada bab tinjauan pustaka ini diuraikan tentang teori-teori dasar yang relevan atau fakta yang berasal dari pustaka mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep atau pendekatan terbaru.

2.1. Efektifitas Perilaku Organisasi

2.1.1. Pengertian

Pada dasarnya pengertian efektifitas perilaku organisasi yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektifitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara

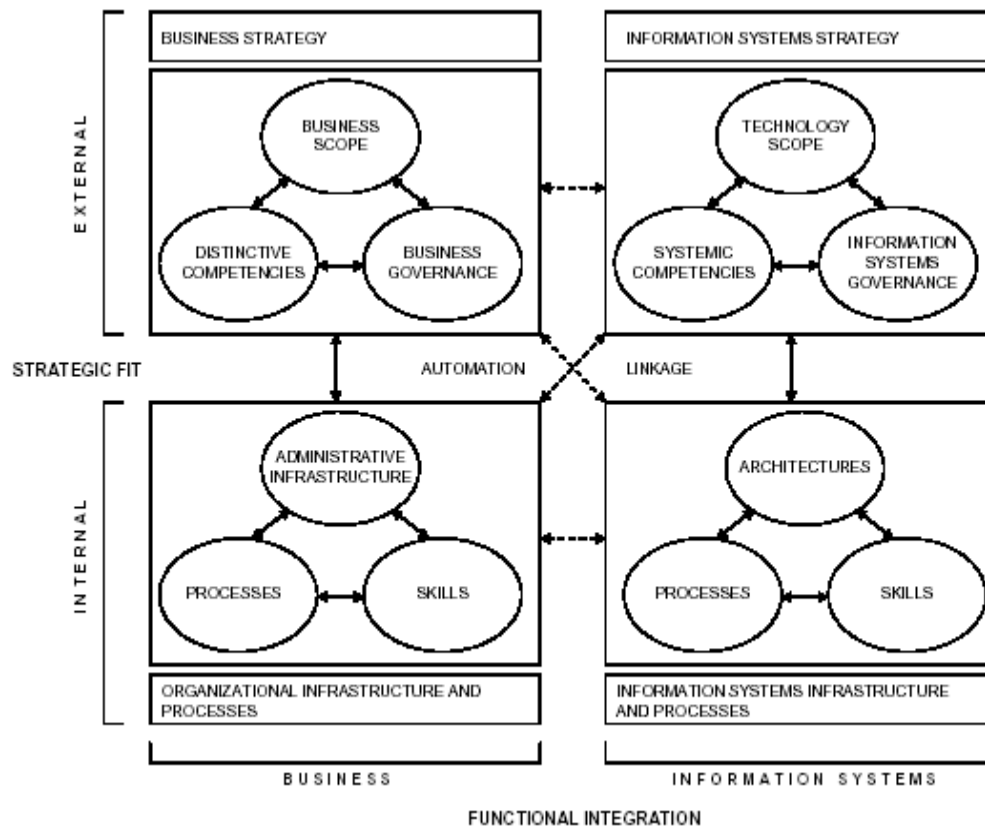
input dan *output*nya. Istilah efektif (*effective*) dan efisien (*efficient*) merupakan dua istilah yang saling berkaitan dan patut dihayati dalam upaya untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

2.2. Manajemen Strategi

Globalisasi dan kemajuan teknologi informasi merupakan dua hal yang sangat mempengaruhi lingkungan bisnis. Lingkungan bisnis berubah dengan cepat, perusahaan yang tidak merespon perubahan lingkungan akan mengalami kerugian. Untuk itu diperlukan langkah-langkah strategi dalam membangun masa depan dari bisnis itu sendiri.

2.2.1 Definisi Penyelarasan Strategi

Isu tentang penyelarasan antara sistem teknologi informasi terhadap tujuan bisnis perusahaan telah mengemuka sejak tahun 1980an (Brancheau, *et al.*, 1996). Isu tersebut kemudian menjadi *concern* utama bagi setiap organisasi pada era

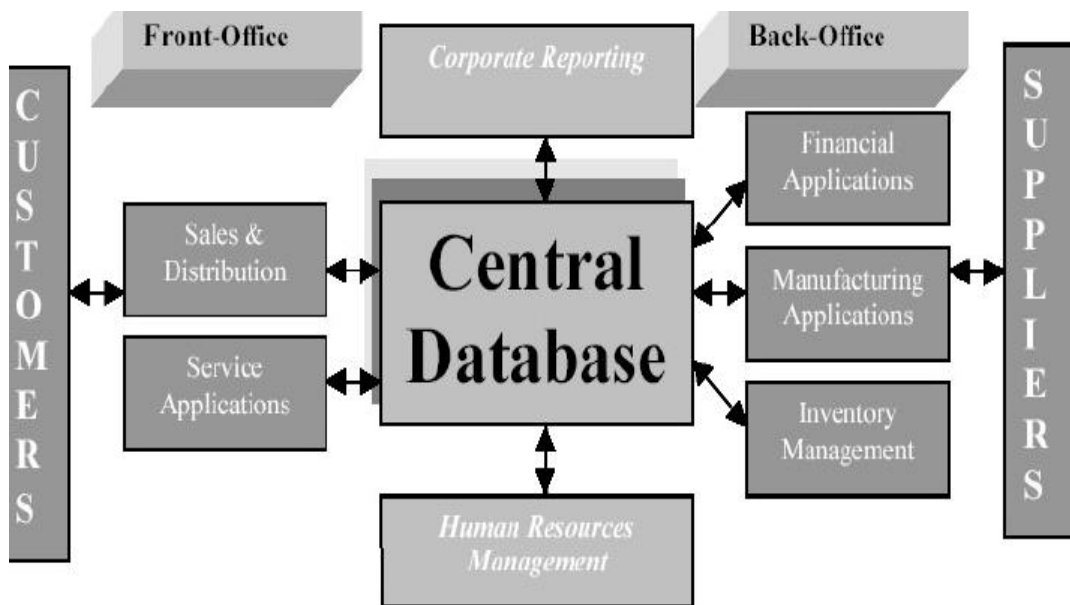


Gambar 1. Model Penyelarasan Strategi

2.4. Sistem ERP

Sistem ERP adalah sebuah terminologi yang diberikan kepada sistem informasi untuk mendukung transaksi atau operasi sehari-hari dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Yang dimaksud dengan sumber daya perusahaan tersebut yaitu meliputi : dana, manusia, mesin, suku cadang, waktu, material dan kapasitas.

Konsep dari sistem ERP dapat di ilustrasikan sebagai berikut :



Gambar 2. Konsep Dasar ERP

2.5. Aplikasi CDC EZ-TEXT versi 3.06C

Hambatan terbesar peneliti kualitatif adalah pada saat mengolah kembali hasil wawancara dilapangan ke komputer, karena banyak membutuhkan waktu . Hal seperti ini tentunya akan memperlambat analisis data dan penulisan laporan akhir.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode kualitatif induktif dengan menggunakan pendekatan analisis studi kasus (Case Analys Study). Metode ini menggunakan pedoman wawancara kepada beberapa informan untuk mendapatkan informasi secara mendalam, disamping itu metode kualitatif juga untuk mendapatkan informasi dari tangan pertama (first hand informan).

Adapun seperti yang telah disampaikan sebelumnya dimana *research question* (Pertanyaaan Penelitian) dari penelitian ini menggunakan awalan mengapa (why) dan bagaimana (how), serta dengan mempertimbangkan kesesuaian antara latar belakang, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, maka pada penelitian ini digunakan metode studi kasus, dimana segala perhatian ditekankan kepada perilaku organisasi dalam aplikasi (penerapan) sistem ERP yang diterapkan pada

bisnis unit IT (Information Teknologi) PT. Amoco Mitsui Indonesia (AMI) di Cilegon.

Dalam penelitian ini menggunakan suatu bentuk proses perilaku organisasi, yang dianalisis dengan menggunakan suatu aplikasi komputer, yaitu software *CDC EZ-Text Qualitatif Data Entry and Coding Program Version 3.06c*. Dan selanjutnya dari hasil-hasil analisis tersebut, difokuskan pada persepsi dan pengalaman informan, bagaimana cara mereka memandang perilaku organisasi, sehingga tujuannya bukan untuk memahami realita tunggal, tetapi suatu realita majemuk.

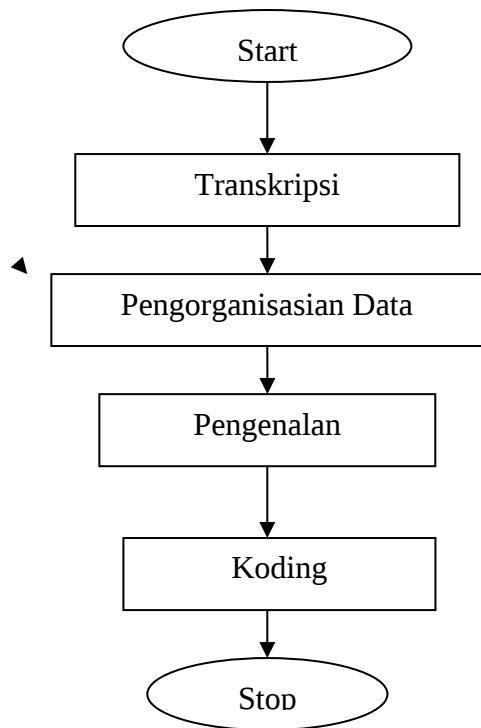
3.2 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan suatu alat yang mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Dengan desain penelitian, peneliti dapat melihat arahan yang diberikan dalam melakukan penelitian, yaitu bagaimana cara mengumpulkan data, menganalisis dan menginterpretasikan atau menterjemahkan data yang telah di kumpulkan, sampai akhirnya dapat mengambil suatu kesimpulan yang benar.

3.3. Teknik Analisa Data

Setelah data diperoleh, peneliti menganalisa secara kualitatif melalui empat tahapan dengan software CDC EZ-Text (lacey& Luft, 2001:16-18) :

1. Transkripsi
2. Pengorganisasian data
3. Pengenalan dan
4. Koding.



Gambar 3. Diagram Alir Metode analisis

3.4 Transkripsi

Peneliti sangat tergantung kepada data hasil wawancara dan diskusi dengan informan. Semua hasil kegiatan tersebut direkam dengan tape recorder atau catatan lapangan. Yang kemudian ditransfer kedalam disket atau yang lainnya. Hasil inilah yang dinamakan dengan transkripsi. Pada saat melakukan transkrip, karena peneliti hanya mentranskrip bagian-bagian yang relevan atau yang menarik saja, Hasil transkrip bisa saja dimasukkan langsung ke dalam program CDC EZ-Text.

3.5. Validitas

Validitas data menunjukkan bahwa suatu data dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Peneliti akan menggunakan literatur untuk dijadikan dasar dalam membuktikan bahwa data yang diperoleh berguna dalam penelitian. Validitas penelitian disini ditekankan kepada validitas dari nilai interpretasi skor Kappa.

Validitas dinilai baik dan tepat dari kemampuan hasil peneliti dalam mengumpulkan data, dengan menggunakan data asli, memadai dan sistematik yang berasal dari informan yang sama, interpretasi data terkait dengan data yang dikumpulkan, masukan dari informan digunakan dalam analisis dan interpretasi data.

4. Hasil

4.1. Gambaran Umum PT. Amoco Mitsui Indonesia (AMI)

PT. Amoco Mitsui PTA Indonesia atau yang biasa disebut dengan singkatan PT. AMI, merupakan sebuah perusahaan yang memiliki bidang usaha produksi dan penjualan Purified Terephthalic Acid (PTA) yang berkantor di Jakarta. Sedangkan pabriknya berlokasi di Merak Cilegon.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Proposisi 1. : Perilaku Organisasi Dalam Pertimbangan Penerapan Sistem ERP

Perincian tanggapan 8 informan kunci terhadap bagaimana pertimbangan implementasi sistem ERP 87,500 % atau sekitar interpretasi nilai kappa skor 0,877 dengan tanggapan persetujuan sangat baik, pertimbangan terhadap keberhasilan sistem ERP dalam peningkatan efisiensi (optimalisasi) sekitar 75,00% atau sekitar interpretasi kappa skor 0,75 dengan tanggapan persetujuan baik, pertimbangan dengan sistem ERP akan terjadi perubahan dalam perilaku organisasi sekitar 87,500 % atau sekitar interpretasi kappa skor 0,875 dengan tanggapan persetujuan sangat baik.

4.2.2. Proposisi 2. : Perilaku Organisasi dalam performance dan kemampuan Sistem ERP

Didapatkan total seluruh responden (informan kunci) sebesar = 85,714 % maka sekitar interpretasi nilai kappa skor = 0.85 (termasuk kategori persetujuan sangat baik), sekalipun ada informan (informan no 8) yang bernilai sebesar = 71,429 % atau nilai interpretasi kappa skor = 0,71 (termasuk persetujuan baik),

4.2.3. Proposisi 3 :Perilaku Organisasi Dalam Konsep Data Base Sistem ERP

Dengan didapat total seluruh responden (informan kunci) sebesar = 87.500 % atau interpretasi nilai kappa skor = 0.87 (termasuk kategori persetujuan sangat baik), terdapat satu informan (informan no 5) yang bernilai sebesar = 0 % atau nilai interpretasi kappa skor = 0 (persetujuan buruk) yang berarti bukan menanggapi suatu sistem itu baik tapi tidak sesuai dengan pertanyaan (kuisisioner yang tidak sesuai

Perincian tanggapan 8 informan kunci terhadap bagaimana data base merupa kan hal penting dalam organisasi sebesar = 87,500 % atau nilai interpretasi kappa skor sebesar = 08,50 dengan tanggapan persetujuan sangat baik, bagaimana karakteristik data base dalam penggunaan integrasi data pada sistem ERP sebesar = 87,500 % atau nilai interpretasi kappa skor = 0,87 dengan tanggapan persetujuan sangat sangat baik, bagaimana konsep integritas data pada sistem ERP sebesar = 87,50 % atau nilai interpretasi kappa skor = 0,87 dengan persetujuan sangat baik.

Draft, listing dan jawaban informan kunci dengan proses analisis data Perilaku organisasi dalam konsep data base sistem ERP hasilnya terdapat pada tabel 4.3 Jawaban Informan dengan program *CDC EZ Tezt Qualitative Data Entry and Coding Program Version 3.06c*.

4.2.4. Proposisi 4. :Perilaku Organisasi Dalam Infrastruktur Dan Karakteristik Sistem ERP

Total seluruh responden (informan) sebesar = 77.27 % atau nilai interpretasi kappa skor = 0.77 (termasuk kategori persetujuan baik), ada satu informan (informan no 5 dan 6) bernilai sebesar = 63,64 % atau nilai interpretasi kappa skor = 0,6 (persetujuan cukup) yang berarti bukan menanggapi suatu sistem itu baik tapi tidak sesuai dengan pertanyaan (kuisisioner yang tidak sesuai atau juga tidak tahu masalah yang diajukan peneliti).

5. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai Perilaku Organisasi Dalam Penerapan Sistem ERP, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem ERP banyak melakukan efisiensi waktu , integrasi dan komunikasi antar fungsi organisasi.
3. Kemampuan dan kehandalan performance sistem ERP memberikan analisa dan informasi secara cepat, akurat, dan *up to date* serta *real time* dalam hal pengambilan keputusan .
4. Dengan mengintegrasikan semua proses menjadi sistem tunggal, dengan informasi disimpan dalam format dan data base yang sama, dapat mengurangi informasi yang asimetris.
5. Kehandalan infrastruktur menjadi penentu kualitas sistem ERP karena Infrastruktur sistem ERP mampu menyesuaikan dengan rancangan kebutuhan
6. Respon pengguna sistem ERP merubah proses dokumen dari manual menjadi serba elektronik menghilangkan *proses hardcopy*, *redundancy* data, proses data entri yang berulang-ulang, dan resiko *report* yang tidak sama.
7. Sistem ERP sangat membantu dalam proses kajian dokumen lengkap terhadap seluk beluk data terkait. secara detail mengenai tingkat integritas data, ketika migrasi dilakukan, data utuh dan menyeluruh.
8. Strategi teknologi sistem ERP merupakan produk yang mampu mengimbangi perkembangan teknologi informasi, dan menunjang teknologi client server, terutama yang berkaitan dengan *enterprise*.
9. Proteksi dan keamanan sistem ERP merupakan faktor yang sangat menjamin terhadap keamanan sistem fungsi organisasi, untuk mencegah kehilangan data, modifikasi data, atau kesalahan pemakaian data oleh pengguna dalam sistem aplikasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Thomas F,Wallace MC Chac h.,Krenser ,” *ERP:Making IT Happen The Implemen ters Guide To Success With ERP*”, New York, John Wiley and Sons. 2001.
- David W Buker, *Manufacturing Resouce Planning (MRP II)*, Revision David W. Buker Video Production,Inc Illinois 6002.1986.
- Andreas Vogel ,Ian Kimbell, “*MySAP ERP For Computer and Technology*” Publisher Mc Grow Hill .2005
- Scott Hamilton ,”*Maximizing ERP System A Practical Guide For Managers* “ Publisher Mc Grow Hill .2005
- Daniel E.O’Learg, “*ERP System Lifecycle Electronic Commerce and Risk*” Publisher Amazon .2005
- Kart M. Kapp,William F.Lathan, “*Integrated Learning For ERP Success A Learning Requirements Approach* ” Publisher Amazon .2005
- Richard T.Liliy with Frank O. Smith, “*The Road Manufacturing Success Command Sense Throughput Solutions For Small Business* ” Publisher Amazon .2005
- Witzman , E.A,M.B. Miles , “*Computer Programs for qualitative Data Analysis :A Sourcebook*”,Sage Publication, 1997.
- Carey, J. W., P. H. Wenzel, C. Reilly, J. Sheridan, and J. M. Steinberg, “*CDC EZ-Text:Software for management and anlysis of semi structured qualitative data sets* ”,Cultural Anthropologi Method journal 10(1) :14-20, 1998b.

- Creswell, John W. *Research Design Quantitative & Qualitative Approach*, Sage Publication, Inc London , 1994.
- Hamid Patilawa , *Metode Penelitian Kualitatif* , Penerbit CV.ALVABETA, Bandung, 2005
- Frans Thamara , “*Cara Cepat Menerapkan ERP menggunakan Compire*” , Penerbit ELex Media Komputindo , Jakarta, 2004
- Mulia Hartono , “*7 Langkah mudah Membangun Sistem Informasi ERP*” , Penerbit ELex Media Komputindo , Jakarta, 2004
- Yin, Robert K, “*Studi Kasus (Desain dan Metode)*” , Edisi revisi (terjemahan) , Jakarta, 2003
- Gibson, Ivancevich, Donnelly “*Organisasi Perilaku Struktur Proses*” , Edisi kelima , Penerbit Erlangga, Jakarta.. 2005